

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif menggunakan pendekatan kausal yang menurut Sugiyono (2016:55) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut sifatnya, penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Penulis memilih strategi ini karena data diukur dalam bentuk angka atau bilangan dan merupakan data sekunder, dimana data yang diperoleh secara tidak langsung melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan berupa catatan maupun laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki sifat sama, walaupun itu sedikit (Ari Kunto, 2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3.2.2. Sampel penelitian

Sampel diambil dengan menggunakan metoda *purposive sampling* yaitu metoda pengumpulan data yang pemilihan sampelnya dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:84). Sampel didapatkan dari seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak *delisting* selama periode penelitian 2017-2019.
2. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit yang tersedia pada website BEI pada periode penelitian 2017-2019.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan auditan menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* minimal satu tahun selama periode penelitian 2017-2019.

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak <i>delisting</i> selama periode penelitian 2017-2019.	168
2	Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit yang tersedia pada website BEI pada periode penelitian 2017-2019.	134
3	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan auditan menggunakan mata uang rupiah.	107
4	Perusahaan yang menerima opini audit <i>going concern</i> minimal satu tahun selama periode penelitian 2017-2019.	7
	Jumlah sampel penelitian (7 x 3)	21

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan dari tahun 2017-2019. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Metoda pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan maupun informasi yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan pada periode 2017-2019 oleh website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu independen dan dependen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), terdiri dari :

a. Profitabilitas (X1)

Pengukuran tingkat keberhasilan usaha dan efektivitas perusahaan bisa dilihat pada tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA karena ROA merupakan salah satu alat analisis profitabilitas untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya guna menghasilkan laba, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas (X2)

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) untuk mengetahui sebesar apa utang perusahaan yang diperoleh mempengaruhi ekuitas yang ada pada perusahaan. DER dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Ukuran perusahaan (X3)

Pada penelitian ini diukur menggunakan logaritma total aktiva karna untuk mengetahui aset yang dimiliki suatu perusahaan, yang akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, logaritma total aktiva dapat diukur dengan rumus:

$$SIZE = \text{Logarithm natural (Ln) of Total Assets}$$

d. Opini tahun sebelumnya (X4)

Sebelum auditor mengemukakan pendapatnya, terlebih dahulu akan dilihat bagaimana opini yang diterima oleh perusahaan pada tahun sebelumnya karena akan berkaitan dengan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor pada tahun berjalan. Opini audit tahun sebelumnya diprosikan dengan variabel *dummy*, dimana kode 1 untuk perusahaan yang mendapat pernyataan mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak mendapatkan pernyataan mengenai kelangsungan usaha (*non going concern*).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah jenis variabel terikat artinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Opini audit *going concern* merupakan variabel dependen pada penelitian ini. *Going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko *auditee* tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Harjito, 2015). Dalil ini menerangkan bahwa suatu entitas diharapkan dapat beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Opini audit *going concern* dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan variabel *dummy* dimana kode 1 untuk perusahaan yang dalam paragraph penjelas terdapat pernyataan mengenai kelangsungan usaha (*going concern*) dan kode 0 untuk perusahaan yang dalam paragraph penjelas tidak terdapat pernyataan mengenai kelangsungan usaha (*non going concern*).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia (Nadeak, 2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.	Logaritma Natural (Ln) dari total aktiva	Rasio
Opini Audit Tahun Sebelumnya (X4)	Opini audit tahun sebelumnya adalah opini audit yang didapatkan perusahaan pada tahun sebelumnya.	kode 1 untuk perusahaan yang mendapat pernyataan mengenai kelangsungan usaha (<i>going concern</i>) dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak mendapatkan pernyataan mengenai kelangsungan usaha (<i>non going concern</i>).	Nominal
Opini Audit Going concern (Y)	Opini audit <i>going concern</i> merupakan opini yang dikeluarkan	kode 1 untuk perusahaan yang dalam paragraph penjas terdapat	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	auditor karena terdapat keraguan yang besar tentang kemampuan perusahaan untuk terus melanjutkan kelangsungan hidupnya.	pernyataan mengenai kelangsungan usaha (<i>going concern</i>) dan kode 0 untuk perusahaan yang dalam paragraph penjelas tidak terdapat pernyataan mengenai kelangsungan usaha (<i>non going concern</i>).	

Sumber: Data yang diolah.

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajarkan (Sugiyono, 2017: 147). Pada penelitian ini, data diolah agar memperoleh jawaban dari masalah yang telah dirumuskan bagi penelitian untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun. Data-data akan diolah dengan pendekatan analisis regresi dengan bantuan program *SPSS 24.0 for windows* yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer.

Cara penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tabel dan juga narasi. Tabel digunakan untuk data seperti daftar perusahaan penelitian dan hasil pengolahan data dari program perangkat lunak. Narasi digunakan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami hasil yang ada pada tabel yang telah tersebut di atas.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Alat analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Dengan statistika deskriptif, gugusan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi utama dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran pemusatan data serta ukuran penyebaran data. Contoh statistika deskriptif yang paling banyak digunakan adalah tabel, diagram, dan grafik. Sedangkan untuk perhitungan pada penelitian ini menggunakan perhitungan seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), simpangan baku (*Standar Deviation*), nilai minimum data dan nilai maksimum data.

3.5.2. Analisis Regresi Logistik

Metoda analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik adalah model regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Alasan dipilihnya metoda analisis regresi logistik adalah karena variabel terikat dalam penelitian ini bersifat dikotomi. Penggunaan metoda regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan variabel kategorial (non-metrik). Berdasarkan model penelitian di atas, maka persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien Regresi Logistik

X_1 = *Return On Asset* (Profitabilitas)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (Solvabilitas)

X_3 = Ukuran Perusahaan

X4 = Opini Audit Tahun Sebelumnya

e = Error.

3.5.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai Chi-Square. Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

H₀ : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka H₀ tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memperkirakan nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016:329).

3.5.2.2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan adalah berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model *fit* adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Agar model *fit* dengan data, maka H₀ harus diterima dan H_a ditolak. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi

-2LogL. Dengan alpha (α) 5%, cara menilai model *fit* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016:328):

Jika nilai $-2 \text{ Log L} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model *fit* dengan data

Jika nilai $-2 \text{ Log L} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model *fit* dengan data

Adanya pengurangan nilai antara -2 LogL awal (initial $-2LL$ *function*) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2016:328). *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum Of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model yang semakin baik.

3.5.2.3. Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi (adjusted R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana kemampuan model variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0-1. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2017:97) apabila nilai pada koefisien determinasi (adjusted R²) kecil artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas.

3.5.2.4. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dilakukan pengujian dengan cara menganalisis matrik korelasi

independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi $< 0,90$ maka hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas dan sebaliknya.

3.5.2.5. Pengujian Hipotesis Regresi Logistik

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*.

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_i = 0$$

$$H_0 \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_i \neq 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel bebas (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitasnya (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif diterima
2. Jika nilai probabilitasnya (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak diterima